

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Model *Problem Based Learning* berbantuan *Macromedia Flash* secara interaktif yang dikembangkan meliputi Rencana Pelaksanaan (RPP), buku siswa (BS), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) termasuk dalam kategori valid. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan Angket kemandirian belajar siswa termasuk kategori valid dan reliabel.
2. Model *Problem Based Learning* berbantuan *Macromedia Flash* secara interaktif yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan model pembelajaran dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang terlaksana dengan baik.
3. Model *Problem Based Learning* berbantuan *Macromedia Flash* secara interaktif yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan berdasarkan ketuntasan belajar secara klasikal, ketercapaian tujuan pembelajaran, respon siswa yang positif terhadap aspek pembelajaran dan pencapaian kemandirian belajar siswa yang tinggi.
4. Model *Problem Based Learning* berbantuan *Macromedia Flash* secara interaktif yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMA Negeri 1 Binjai. Nilai *N-gain* menunjukkan peningkatan dari uji coba 1 ke uji coba 2.

5. Model *Problem Based Learning* berbantuan *Macromedia Flash* secara interaktif yang dikembangkan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai. Nilai *N-gain* menunjukkan peningkatan dari uji coba 1 ke uji coba 2.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis pada merencanakan penyelesaian masalah, sedangkan pada kemandirian belajar siswa agar lebih memperhatikan fase refleksi diri.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dan menguasai kelas dalam mengkondisikan waktu dan siswa sehingga terciptanya efektivitas proses pembelajaran